



Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham

Frama Aditya Sofyan¹, Nor Norisanti², Erry Sunarya³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Abstract

Received: 6 November 2023

Revised: 15 November 2023

Accepted: 25 November 2023

The research was aimed at determining the influence of Return On Equity towards Stock Price, the influence of Debt To Equity Ratio towards Stock Price, the influence of Return On Asset towards Stock Price, the influence of Cash ratio towards Stock Price on companies in cosmetics and household goods sector listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2016-2021.

The objects of the research were Return On Equity (X1), Debt To Equity Ratio (X2), Return On Asset (X3), Cash Ratio (X4), and Stock Price (Y). The research methods applied were descriptive and associative with quantitative approach. Samples used in the research were 5 out of 11 samples, taken by Purposive Sampling technique. The techniques of analysing data conducted were correlation analysis, coefficient of termination analysis, multiple linear regression, research model testing (F-test), and research hypothesis testing (T-test), while SPSS 26 was used for tabulating data.

The results of the research show that there is a relationship of Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, and Cash Ratio towards Stock Price which is aggregated to 0.982, indicating that the relationship of Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, and Cash Ratio towards Stock Price is included to a very strong relationship criteria. Meanwhile, partially, Return On Equity (ROE) influences negatively and insignificantly towards Stock Price; partially, Debt To Equity Ratio (DER) influences positively and significantly towards Stock Price; partially, Return On Asset (ROA) influences negatively and insignificantly towards Stock Price; partially, Cash Ratio (CR) influences positively and significantly towards Stock Price.

Keywords:

Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Cash Ratio, Stock Price

(*) Corresponding Author:

framaaditya99@gmail.com¹,
Errysoen@gmail.com³

nornorisanti@ummi.ac.id²,

How to Cite: Sofyan, F., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2023). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 289-297. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10155745>.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia mulai bangkit, sebagian produknya telah berhasil menguasai pangsa pasar dunia. Salah satu sub sektor yang ada dalam Industri Manufaktur adalah Sub Sektor perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga adalah bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh.

Terdapat lima emiten yang menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia dengan waktu yang tidak bersamaan pada sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, diantaranya adalah

Table 1. Daftar emiten dan kode emiten

| NO | NAMA EMITEN | KODE EMITEN |
|----|----------------------------|-------------|
| 1 | PT. Unilever Indonesia Tbk | UNVR |
| 2 | PT. Mustika Ratu Tbk | MRAT |
| 3 | PT. Mandom Indonesia Tbk | TCID |
| 4 | PT. Martina Berto Tbk | MBTO |
| 5 | PT. Kino Indonesia Tbk | KINO |

Industri ini merupakan sektor usaha yang terus menerus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, tingkat kebutuhan terhadap kosmetik dan barang keperluan rumah tangga terus meningkat dikarenakan itu merupakan kebutuhan setiap manusia. Namun perusahaan juga dituntut untuk lebih tanggap terhadap setiap perubahan yang ada pada dunia bisnis saat ini khususnya terhadap pangsa pasar industri perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang termasuk dalam kategori Rasio Profitabilitas. *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu menurut Hanafi & Halim, (dalam Aniyah, S. D. 2020). *Return On Equity (ROE)* menggambarkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan modal yang diperoleh dari investor. Semakin besar harga saham di pasar ditunjukkan oleh besarnya nilai *Return On Equity (ROE)* menggambarkan tingginya pengembalian yang akan di terima investor. (ROE) bisa dipecah-pecah ke dalam beberapa komponen yaitu : *Return On Assets (ROA)* dan *Leverage* yang disesuaikan. *Leverage* yang disesuaikan kemudian Akan di pecah-pecah lagi kedalam 2 bagian yaitu: *Common Earning Leverage* (*Erning Leverage* untuk saham biasa) dan *Leverage struktur modal (Capital Struktute Leverage)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini lazim digunakan oleh para investor untuk melihat seberapa besar utang apabila dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham. Menurut (Kasmir, 2010) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk mengukur total utang dengan total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan total hutang perusahaan, termasuk hutang lancar dengan total ekuitas.

Return on Asset Menurut (Sirait et al., 2021) mengatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* adalah perhitungan antara marginal pendapatan bersih (*net income margin*) dan perputaran aktiva. Margin pendapatan bersih ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari setiap penjualan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan tingkat perputaran aktiva disini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan penjualan dari asetnya.

Cash Ratio merupakan perbandingan anatara total kas dengan kewajiban lancar. *Cash Ratio* menunjukkan bahwa semakin baiknya pendanaan perusahaan dimasa mendatang akibat dari posisi likuiditas perusahaan yang cukup kuat maka semakin tingginya “*dividend payout rationya*”. *Cash Ratio* menggambarkan jika

kapasitas perusahaan sesuai kewajiban periode singkatnya semakin besar artinya perbandingan asset lancar dengan utang lancar semakin besar. Brigham (2001) *Cash Ratio* adalah salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*Current Liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Table 2. Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2021

| NO | Kode Perusahaan | Tahun | | | | | |
|------------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | UNVR | 7.760 | 11.180 | 9.080 | 8.560 | 7.350 | 4.120 |
| 2 | MRAT | 2.100 | 2.060 | 1.790 | 1.530 | 1.690 | 2.646 |
| 3 | TCID | 12.500 | 17.900 | 17.250 | 11.600 | 6.475 | 5.400 |
| 4 | MBTO | 189 | 135 | 126 | 94 | 95 | 144 |
| 5 | KINO | 3.030 | 2.120 | 2.800 | 3.430 | 2.720 | 2.100 |
| Rata-Rata | | 2.558 | 3.134 | 3.133 | 2.562 | 1.870 | 1.552 |

Sumber : (<https://finance.yahoo.com/>)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi (kata “fluktuasi” erat maknanya dengan tidak pasti atau tidak setabilnya sebuah kondisi. Dalam bidang ekonomi, kondisi tersebut berkenaan dengan harga atau nilai. Sederhananya, fluktuasi adalah ketidak pastian atau ketidak stabilan harga). di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi. Rata rata tertinggi terjadi pada tahun 2017 sekitar 3.134 dan rata rata terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 1.552, Perkembangan Harga Saham tertinggi pada tahun 2017 sebesar 3.134, Adanya penurunan Harga Saham dimulai pada tahun 2021. Data yang diteliti yang menjadi factor-faktor yang mempengaruhi harga saham masih menunjukkan hasil yang tidak stabil, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjut untuk membuktikan bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Cash Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021

Berdasarkan data yang sudah di teliti oleh penelitian terdahulu dengan Harga Saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Cash Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2021. Penelitian yang dilakukan Ikhsan, M. (2021). Menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Cash Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial dan

signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian menurut Tifani, A. V. (2022). *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share terhadap Return Saham*. *Return On Asset* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return saham, Adanya pengaruh secara negatif dan tidak signifikan dari *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham, Adanya pengaruh negatif tetapi signifikan dari *net profit margin* (NPM) terhadap return saham, Adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan dari *earning per share* (EPS) terhadap return saham. Penelitian yang di lakukan Pratama (2018). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Return on Equity, Earning Per Share, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Anwar (2019:12) bahwa manajemen keuangan merupakan suatu ilmu yang dapat diterapkan dalam perusahaan dalam mencapai tujuan dengan membahas dan mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan mulai dari pencairan dana, pengalokasikan dana, sampai pemabagian hasil keuntungan perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Septian (2018:28) menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan (financial statement analysis) merupakan proses penganalisaan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta lampiran nya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkatan kesehatan perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan Teknik tertentu.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap, S.S. dalam (W. P. Sari, 2018) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Pasar Modal

Menurut Yoyo Arifardhani (2007:7). Menyatakan bahwa “pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka Panjang yang bisa di perjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivative, maupun instrument lainnya.”

Saham

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:5) saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau per seorangan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Harga Saham

Menurut (Jogiyanto, 2000:8) Pengertian Harga Saham merupakan Harga saham yang terjadi pada pasar bursa dalam waktu eksklusif yg dipengaruhi sang pelaku pasar & dipengaruhi sang permintaan & penawaran saham yang bersangkutan pada pasar modal. Sedangkan (Anoraga & Pakarti, 2006:60) beropini bahwa, harga saham pada bursa pengaruh akan dipengaruhi sang kekuatan

permintaan & penawaran. Pada waktu permintaan saham meningkat, maka harga saham tadi akan cenderung meningkat. Sebaliknya, dalam waktu poly orang menjual saham, maka harga saham tadi cenderung akan mengalami penurunan.

Return On equity (ROE)

Menurut (Kasmir, 2015). “*Return on equity (ROE) can also show the power to the extent of generating investment returns based on the book value of shareholders. The higher the Return on Equity (ROE), the better, because the position of the owner of the company is getting stronger, so investors can measure the extent of the return on investment they have done*”.

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Siegel dan shim dalam Fahmi (2018:73) mendefinisikan debt to equity ratio sebagai ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan jumlah jaminan yang tersedia untuk kreditur.

Return On Asset (ROA)

Menurut (Sirait et al., 2021) mengatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* adalah perhitungan antara marginal pendapatan bersih (*net income margin*) dan perputaran aktiva. Margin pendapatan bersih ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari setiap penjualan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan tingkat perputaran aktiva disini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan penjualan dari asetnya.

Cash Ratio (CR)

Menurut Brigham (2001) “*Cash Ratio* adalah salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*Current Liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham
- H2 : Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham
- H3 : Terdapat pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham
- H4 : Terdapat pengaruh Cash Ratio (CR) terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di pakai oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk kedalam perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021. Sampel yang digunbakan terdapat 5 dari 11 sampel dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Teknik analsisi data dimulai dari analisis korelasi, analisis koefisien terminasi, analisis regresi berganda, pengjuan model penelitian (Uji F), dan pengujian hipotesis penelitian (Uji T) dengan pengolahan data menggunakan software SPSS 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rencana pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi antara *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Cash*

Ratio (CR), dan Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021 secara simulatan menggunakan uji *F* dan secara Parsial menggunakan uji *t*

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan beberapa uji, yaitu :

Uji Parsial (*t test*)

Menurut Kurniawan et al (2016:95) “Uji signifikan secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya”. Menurut Sugiyono (dalam Hidayat 2019) uji parsial atau uji *t* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji *t*

r = Koefisien Korelasi Pearson

*r*² = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Hasil perhitungan *t* tersebut selanjutnya dibandingkan dengan *t* tabel. Untuk di tingkatkan kesalahan 5% uji dua pihak dan *dk* = *n*-2, maka kriteria sebagai berikut :

Jika signifikan *t* ≥ 0,05 dan jika *t* 0, maka *H*₀ diterima dan *H*₁ ditolak

Jika signifikan *t* < 0,05 dan jika *t* 0, maka *H*₀ ditolak dan *H*₁ di terima

Table 3. Uji Parsial (*t test*)

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | <i>t</i> | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -886.642 | 578.896 | | -1.532 | .177 |
| ROE | .072 | .111 | .102 | .652 | .539 |
| DER | .240 | .062 | .480 | 3.861 | .008 |
| ROA | .146 | .158 | .109 | .929 | .389 |
| Cash Ratio | .589 | .050 | 1.010 | 11.692 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji *t* diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengujian *Return On Equity* (ROE) (*X*₁)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 0,652 < *t* tabel sebesar 2.353 dan nilai signifikansi pengaruh sebesar 0.539 > 0,05. Artinya *H*₀ diterima dan *H*₁ ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham

2. Pengujian *Debt To Equity Ratio* (DER) (*X*₂)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3,861 > t$ tabel sebesar $2,353$ dan nilai signifikasi sebesar $0,008 < 0.05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

3. Pengujian *Return On Asset* (ROA) (X3)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $0,929 < t$ tabel sebesar 2.353 dan nilai signifikasi sebesar $0.389 > 0.05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

4. Pengujian *Cash Ratio* (CR) (X4)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $11.692 > t$ tabel sebesar 2.353 dan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0.05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Cash Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Uji Simultan (*F test*)

Menurut Kurniawan et al (2016:96) berpendapat bahwa “Uji stimultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila hasil uji stimultannya signifikan, maka hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi”.

Menurut Sugiyono (dalam Hidayat, 2019) uji stimultan atau uji f dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{n - k - 1}$$

Keterangan :

R = Nilai Koefisien Korelasi berganda

K = Jumlah variable bebas (Independent)

n = Jumlah Sampel

F = F hitung selanjutnya akan di bandingkan dengan F sampel

Uji hipotesis korelasi ganda langsung di konsultasikan dengan harga F tabel dengan didasarkan pada DK pembilang – k dan DK penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan adalah 5% kaidah pengujian signifikan yaitu berikut :

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan

Table 4. Uji Simultan (*F test*)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 103496237.988 | 4 | 25874059.497 | 41.099 | .000 ^b |
| | Residual | 3777299.648 | 1 | 629549.941 | | |
| | Total | 107273537.636 | 5 | | | |
| a. Dependent Variable: Harga Saham | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, ROE, ROA, DER | | | | | | |

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar $41.099 > F$ tabel 225 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan atau Bersama sama dari Variabel *Return On Equity* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3), *Cash Ratio* (X_4) terhadap Harga Saham (Y)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada analisis harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi atau keadaan harga saham yang tidak tetap atau berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh rasio *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROE), dan *Cash Ratio* (CR) yang juga berfluktuasi, dimulai dari tahun 2016-2021. Analisis pada *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan subsector barang kosmetik dan barang keperluan rumah tangga pada tahun 2016-2021 rata-rata ada beberapa perusahaan memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) yang tidak baik di mulai pada tahun 2016-2019 Hal tersebut terjadi karena perusahaan melakukan pengelolaan seluruh kegiatan kurang efektif dan kurang efisien dalam penghasilan laba setelah pajak. Analisis *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan subsector barang kosmetik dan barang keperluan rumah tangga pada tahun 2016-2021 rata-rata ada beberapa perusahaan memiliki nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tidak baik dari tahun 2016-2018 Hal tersebut terjadi karena perusahaan melakukan pengelolaan seluruh kegiatannya dengan tidak efektif dan tidak efisien atau tidak baik dalam mengelola kewajiban ajangka panjangnya. Analisis *Return On Asset* (ROA) semua perusahaan memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) yang tidak baik pada tahun 2019 hal tersebut terjadi karna perusahaan melakukan seluruh kegiatan mengelola asset dengan kurang efektif dan kurang efisien. Analisis *Cash Ratio* (CR) pada perusahaan subsector barang kosmetik dan barang keperluan rumah tangga pada tahun 2016-2021. Pada tahun 2017-2021 rata-rata Harga Saham perusahaan menagalmi penurunan yang tidak stabil, Hal tersebut terjadi karena perusahaan melakukan seluruh kegiatan dengan efektif dan efisien dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

1. Berdasarkan penelitian pada analisis *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2016-2021 menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikansi rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya, yang mempengaruhi harga saham.
2. Berdasarkan penelitian pada analisis *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2016-2021 menunjukkan hasil secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Berdasarkan penelitian pada analisis *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2016-2021 menunjukkan hasil secara negatif

dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan penelitian pada analisis *Cash Ratio* (CR) pada perusahaan subsector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2016-2021 menunjukkan hasil secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Arifardhani, Yoyo. (2020). *Hukum Hak Atas Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar*. Kencana. Jakarta.
- Brigham, F dan Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, T dan H. M. Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jogiyanto. (2000). *"Teori Portofolio dan Analisis Investasi"*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir K. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenada Media Group.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana
- Pratama, C. A. (2018). skripsi. *pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham*.
- Sari, W. P., Hidayat, A., & Kusairi, S. (2018). Keterampilan berpikir kreatif siswa sma dalam pembelajaran project based learning (pjb) pada materi fluida statis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(6), 751-757.
- Septiana, A. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Tifani, A. V. (2022). Skripsi. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share terhadap Return Saham (Studi keuangan pada subsektor healthcare yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020)*.